

PRINSIP-PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN PENGIMPLEMENTASIANNYA DI SEKOLAH

Ade Anang Suhada¹, Mohamad Erihadiana², Hariman Surya Siregar³

^{1,2,3} UIN Sunan Gunung Djati Bandung,

¹adeanangsuhada98@gmail.com, ²erihadiana@uinsgd.ac.id,

³harimansuryas@yahoo.ac.id

ABSTRACT

The 21st century is characterized as a century that has experienced many fundamental changes in various aspects of life, including economic, political, religious, social, and cultural aspects and even education. One of the successes of education in facing these changes is through curriculum development. This research aims to describe the principles of curriculum development and its implementation in schools. This research is descriptive qualitative research. The results of the research explain that the principles of curriculum development that are applied include the principles of relevance, flexibility, practicality, life long education, usefulness, and principles that are oriented towards the goals of Islamic education. These development principles are implemented in the form of activity programs, namely the tahfidz al-quran program, read the yellow book, da'wah, automotive, and multimedia programs.

Keywords: education, principles, development, curriculum

ABSTRAK

Abad 21 ditandai sebagai abad yang banyak mengalami perubahan fundamental dalam berbagai aspek kehidupan. Meliputi aspek ekonomi, politik, agama, sosial, budaya, bahkan pendidikan. Salah satu keberhasilan pendidikan dalam menghadapi perubahan tersebut adalah melalui pengembangan kurikulum. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum dan pengimplementasiannya di sekolah. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menjelaskan bahwa prinsip-prinsip pengembangan kurikulum yang diterapkan antara lain, yaitu prinsip relevansi, fleksibilitas, praktis, pendidikan seumur hidup, kebermanfaatan, dan prinsip yang berorientasi pada tujuan pendidikan Islam. Prinsip-prinsip pengembangan tersebut diimplementasikan ke dalam bentuk program kegiatan, yaitu program tahfidz al-quran, baca kitab kuning, dakwah, otomotif, dan program multimedia.

Kata Kunci: pendidikan, prinsip-prinsip, pengembangan, kurikulum

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan peserta didik yang secara aktif mampu mengembangkan seluruh kemampuan yang dimilikinya, baik itu kemampuan aktual maupun kemampuan potensial. Kemampuan aktual adalah kemampuan yang teraktualisasikan, sedangkan kemampuan potensial adalah kemampuan yang belum teraktualisasikan. Melalui pendidikan, diharapkan peserta didik mampu meningkatkan nilai sosial, budaya, moral dan agama. Selain itu, pendidikan juga berperan untuk mempersiapkan peserta didik yang mempunyai keterampilan dan siap menghadapi berbagai macam tantangan kehidupan. Menurut Soesilo, pendidikan merupakan cara yang sangat penting dan efektif untuk menciptakan kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan. Sehingga kehidupan manusia senantiasa mengarah pada kehidupan yang jauh lebih baik (Muhammad Abdul Gofur, Junaedi, 2022). Keberhasilan suatu pendidikan sangat dipengaruhi oleh adanya kurikulum (Rosmiaty Azis, 2018). Kurikulum merupakan suatu komponen yang memiliki peranan

strategis dalam seluruh aspek pendidikan. Bahkan beberapa ahli pendidikan menyebut kurikulum sebagai jantung pendidikan, baik buruknya pendidikan akan dipengaruhi oleh kurikulum (M. Asri, 2017).

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, kurikulum diartikan sebagai sebuah perangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pengajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional (Sarinah, 2015). Kurikulum juga mempunyai peran dan posisi sentral dalam mewujudkan tujuan dan sasaran pendidikan yang diharapkan (Muhammad Yusri, 2022). Menurut Omar Hammalik, terdapat tiga peran strategis yang terkandung dalam kurikulum pendidikan, yaitu peran konservatif, peran penting, dan peran kreatif (Arif Rahman Prasetyo, 2020). Permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat yang terus berkembang dengan sangat cepat, diharapkan mampu dijawab pendidikan melalui kurikulum. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan tersebut, khususnya

permasalahan-permasalahan yang akan timbul di masa yang akan datang (Sumantri, 2019).

Dalam pengembangan kurikulum terdapat beberapa aspek yang sangat penting, yaitu perencanaan, penerapan, dan evaluasi (Mulik Cholilah, Anggi Gratia Putri Tatuwo, Komariah, Shinta Prima Rosdiana, 2023). Perencanaan ini merupakan langkah awal dalam membangun, membuat keputusan, dan mengambil tindakan untuk digunakan oleh guru dan peserta didik. Penerapan merupakan pengimplementasian kurikulum ke dalam tindakan operasional. Sedangkan, evaluasi merupakan tahap akhir dalam pengembangan kurikulum untuk melihat hasil dan ketercapaian pembelajaran (Julaeha, 2019). Pada dasarnya, pengembangan kurikulum dapat menggunakan prinsip-prinsip yang telah berkembang dalam kehidupan sehari-hari, atau dengan menciptakan prinsip-prinsip yang baru (Shofiyah, 2018). Dengan kata lain, prinsip-prinsip kurikulum yang digunakan pada sebuah lembaga pendidikan, dapat berbeda dengan lembaga yang lainnya. Dari paparan di atas, maka penelitian ini akan menjelaskan terkait prinsip-prinsip

pengembangan kurikulum dan pengimplementasiannya di MAS (Terpadu) Ar-Rahman.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sukmadinata, penelitian deskriptif mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, hubungan, perubahan, kesamaan, dan perbedaan dengan fenomena lain (Sukmadinta, 2004). Data dalam penelitian ini berupa deskripsi mengenai prinsip-prinsip pengembangan kurikulum dan pengimplementasiannya di MAS (Terpadu) Ar-Rahman Ciamis. Untuk mempermudah pengambilan data, peneliti mengambil data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum

1. Prinsip Relevansi

Dalam pendidikan, kurikulum memiliki peranan untuk mampu menciptakan peserta didik yang memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan, sehingga hidup mereka sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Oleh karena itu,

pengalaman-pengalaman belajar yang disusun dalam kurikulum harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Prinsip ini disebut dengan prinsip relevansi (Ahmad Suryadi, 2020). Prinsip relevansi terbagi menjadi dua macam, yaitu *relevansi internal*, dan *relevansi eksternal*. *Relevansi internal* merupakan keserasian antara komponen-komponen kurikulum, seperti tujuan, materi, isi, pengalaman belajar, metode, strategi, serta penilaian untuk melihat ketercapaian tujuan. Sedangkan *relevansi eksternal* merupakan keserasian antara komponen-komponen kurikulum dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Baik itu relevan dengan lingkungan hidup peserta didik, relevan dengan perkembangan zaman masa sekarang dan masa yang akan datang, maupun relevan dengan tuntutan dunia pekerjaan (Nana Syaodih Sukmadinata, 2013).

Di MAS (Terpadu) Ar-Rahman, pengembangan kurikulum dipertimbangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, khususnya untuk membekali pengetahuan dan keterampilan di masa sekarang dan masa yang akan datang. Tujuan pengembangan

kurikulum ini, adalah untuk menghasilkan kurikulum yang dapat diterima oleh berbagai pihak, baik itu oleh peserta didik, orang tua, maupun masyarakat sekitar. Selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Ulum, bahwa pengembangan kurikulum harus berguna bagi kehidupan peserta didik, maupun masyarakat luas (Miftahul Ulum, 2020).

2. Prinsip Fleksibilitas

Untuk menciptakan proses dan hasil pembelajaran yang baik, tentu harus didukung oleh kurikulum yang dapat digunakan dengan kondisi yang ada. Dengan kata lain, kurikulum harus mampu digunakan oleh guru dalam artian memberikan gerak dan ruang untuk mengembangkan proses pengajaran dengan kondisi yang ada. Kurikulum juga harus diterima oleh siswa, dengan menyediakan berbagai program pilihan yang sesuai dengan bakat dan minat siswa yang ditunjang oleh sarana dan prasarana yang ada. Prinsip pengembangan ini dinamakan dengan prinsip *fleksibilitas*.

MAS (Terpadu) Ar-Rahman, merupakan madrasah yang menerapkan prinsip ini. Hal ini bisa terlihat dari berbagai program

kegiatan yang disediakan. Di antara program tersebut adalah program otomotif, multimedia, tahfidz, ceramah, dll. Program tersebut berhak diikuti oleh siswa sesuai dengan kebutuhan, minat, dan bakatnya. Program-program ini diharapkan dapat menjadi bekal dan modal baik itu ketika terjun ke dunia kerja, melanjutkan studi, maupun terjun ke lingkungan masyarakat. Pendidik juga diberikan kebebasan dalam mendesain model pembelajaran yang diberikan, dengan berpijak pada tujuan yang dicita-citakan.

3. Prinsip Praktis

Pengembangan kurikulum harus dilaksanakan berdasarkan pada kepraktisan, artinya pengembangan ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan alat-alat yang sederhana, dan tergolong murah. Prinsip ini juga disebut dengan prinsip *efisiensi*. Kurikulum dikatakan *efisien* apabila dalam pelaksanaannya menggunakan alat-alat sederhana, membutuhkan modal yang sedikit, tapi dapat memberikan hasil yang maksimal.

MAS (Terpadu) Ar-Rahman senantiasa berupaya untuk memberikan keefektifan, dalam proses pembelajaran. Khususnya

dengan menggunakan media, bahan, dan sumber daya manusia yang tersedia. Hal ini dilakukan agar tidak memberatkan semua pihak, baik bagi pendidik maupun peserta didik.

4. Prinsip Pendidikan Seumur Hidup
Pengembangan kurikulum dilakukan secara bertahap dan terus menerus untuk mengadakan perbaikan dan pemantapan serta pengembangan lebih lanjut. Sekolah tidak hanya memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman sewaktu peserta didik tamat dari sekolah. Akan tetapi juga memberikan bekal dan kemampuan untuk dapat menumbuh kembangkan dirinya di fase selanjutnya. Pendidikan sekolah hanya sebagai alternatif dalam membentuk peserta didik menjadi manusia yang lebih baik. Inilah yang dinamakan dengan prinsip pendidikan seumur hidup (Kusairi, Bustimi Mustafa, 2019).

5. Prinsip Kebermanfaatan

Pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman tidak akan berpengaruh dalam kehidupan apabila tidak digunakan untuk melakukan kebaikan-kebaikan. Bahkan pribahasa mengatakan "ilmu tanpa amal bagaikan pohon tidak berbuah". Karena itu, prinsip pengembangan

kurikulum selanjutnya yang diterapkan di MAS (Terpadu) Ar-Rahman adalah prinsip kebermanfaatan. MAS (Terpadu) Ar-Rahman senantiasa berusaha menyelenggarakan program-program yang dapat memberikan efek dan pengaruh baik yang dapat dirasakan oleh peserta didik maupun masyarakat luas.

6. Prinsip Berorientasi Pada Tujuan Pendidikan Islam

MA Ar-Rahman berkomitmen dalam membentuk manusia yang berakhlak mulia, memiliki kesalehan secara individual dan sosial. Sehingga mampu mengantarkannya menjadi manusia yang bisa mengenali jati dirinya dan siapa Tuhannya. Prinsip pengembangan kurikulum yang diterapkan berorientasi pada tujuan pendidikan Islam secara umum dan tujuan dari penciptaan manusia itu sendiri, yaitu sebagai *khalifatullah* dan *abdullah* (Syafe'i, 2015).

Implementasi Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum di MAS (Terpadu) Ar-Rahman

Berdasarkan Prinsip-prinsip pengembangan Kurikulum di atas, maka MAS (Terpadu) Ar-Rahman mengadakan program-program keterampilan yang disediakan untuk

mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik. Setiap peserta didik dapat memilih salah satu keterampilan tersebut sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing.

1. Program Tahfidz al-Quran

Program tahfidz di MAS (Terpadu) Ar-Rahman ini termasuk bagian dari kurikulum pendidikan yang sudah berlangsung cukup lama. Setiap siswa pada tahun pertama akan lebih diarahkan dan difokuskan untuk memperbaiki bacaan/ tahsin (tajwid, makhorij al-huruf, dan sifat al-huruf). Target hafalan dari program tahfidz ini adalah 3 juz. Bagi siswa yang mampu menghafal sebanyak 3 juz atau lebih, maka pihak sekolah akan memberikan sebuah penghargaan berupa beasiswa pendidikan.

2. Program Baca Kitab Kuning

Program lain yang diadakan oleh MAS (Terpadu) Ar-Rahman sebagai bentuk pengimplementasian prinsip pengembangan kurikulum adalah program baca kitab kuning. Metode yang digunakan adalah metode cepat *amtsilati*. Tujuannya adalah untuk memberikan bekal pengetahuan dan pemahaman dasar dalam membaca arab gundul. Baik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih

tinggi maupun ketika kembali ke masyarakat.

3. Program Dakwah

Program ini bertujuan untuk menambah wawasan tentang agama Islam serta ajang latihan untuk melatih rasa percaya diri peserta didik dalam berpidato di depan khalayak umum. Karena suatu saat mereka akan terjun ke lingkungan masyarakat. Salah satu yang melatarbelakangi diadakannya program ini adalah permintaan orang tua agar sekolah mengadakan kegiatan yang mampu membimbing dan mengarahkan siswanya agar bisa tampil dalam setiap kegiatan di masyarakat. Seperti aktif menjadi mc, memimpin tahlil, dan mengisi pengajian di majelis-majelis taklim. Metode yang digunakan adalah *bil lisan* yakni *hikmah* dan *mauidzah hasanah*.

4. Program Otomotif

Program ini disediakan oleh pihak sekolah untuk menyalurkan bakat dan minat peserta didik, khususnya dalam bidang otomotif. Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peserta didik dalam mengembangkan keterampilan mereka serta mempersiapkan diri untuk karir di bidang industri.

5. Program Multimedia

Program keterampilan yang disediakan dalam rangka untuk memberikan pengetahuan dan kompetensi peserta didik, khususnya di masa depan adalah multimedia. Program keterampilan multimedia ini bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan di era digital saat ini, dimana kebutuhan teknologi multimedia semakin dibutuhkan. Fokus program yang diberikan pada keterampilan ini antara lain, video grafis, video editing, animasi, dan lain sebagainya.

D. Kesimpulan

Pengembangan kurikulum pendidikan merupakan sebuah keniscayaan yang harus dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan. Pengembangan ini dilakukan untuk menghadapi dan menjawab tantangan dan permasalahan yang ada di masyarakat. Dalam pengembangan kurikulum terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan. MAS (Terpadu) Ar-Rahman adalah salah satu lembaga yang senantiasa melakukan pengembangan kurikulum pendidikan. Di antara prinsip yang dipakai antara lain, yaitu prinsip relevansi, fleksibilitas, praktis,

pendidikan seumur hidup, kebermanfaatan, dan prinsip yang berorientasi pada tujuan pendidikan Islam. Prinsip-prinsip pengembangan tersebut di implementasikan ke dalam bentuk program kegiatan, yaitu program tahfidz al-quran, baca kitab kuning, dakwah, otomotif, dan program multimedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Suryadi. (2020). *Pengembangan Kurikulum I. CV Jejak.*
- Arif Rahman Prasetyo, T. H. (2020). Prinsip-Prinsip dalam Pengembangan Kurikulum. *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 8(1), 42–55.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.692>
- Julaeha, S. (2019). Problematika Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 157–182.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.367>
- Kusairi, Bustimi Mustafa, S. A. (2019). Implementasi Pengembangan Kurikulum Pai Berbasis Pendidikan Karakter Di SMP Al Azhar Kediri. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 2(1), 17–27.
<https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.33367/ijies.v2i1.818>
- M. Asri. (2017). Dinamika Kurikulum di Indonesia. *MODELING: Jurnal Studi PGMI*, 4(2), 192–202.
- Miftahul Ulum. (2020). Prinsip Prinsip Pengembangan Kurikulum: Relevansi dan Kontinuitas. *At-Tanwir: Jurnal Kajian Keislaman Dan Pendidikan*, 12(1), 68–75.
<http://ejournal.staiattanwir.ac.id/index.php/attanwir/index>
- Muhammad Abdul Gofur, Junaedi, M. N. (2022). Prinsip-Prinsip Inovasi dan Pengembangan Kurikulum PAI. *Educational Journal of Islamic Management (EJIM)*, 2(2), 81–87.
<https://doi.org/ejim/v2n2.1909>
- Muhammad Yusri, S. H. (2022). Menerapkan Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum PAI di SMP Negeri Lima Puluh. *PENDALAS: Jurnal Penelitian*

- Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 272–284.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47006/pendalas.v2i3.185>
- Mulik Cholilah, Anggi Gratia Putri Tatuwo, Komariah, Shinta Prima Rosdiana, A. N. F. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(2), 56–67.
<https://doi.org/https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.110>
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2013). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. PT Remaja Rosdakarya.
- Rosmiaty Azis. (2018). Implementasi Pengembangan Kurikulum. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 7(1), 44–50.
- Sarinah. (2015). *Pengantar Kurikulum*. DEEPPUBLISH.
- Shofiyah. (2018). Prinsip – Prinsip Pengembangan Kurikulum dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Edurelgi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 122–130.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33650/edurelgi.v2i2.464>
- Sukmadinta. (2004). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Remaja Rosdakarya.
- Sumantri, B. A. (2019). Pengembangan Kurikulum di Indonesia Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad 21. *El-Hikmah*, 13(2), 147–167.
<https://doi.org/https://doi.org/10.20414/elhikmah.v13i2.661>
- Syafe'i, I. (2015). Tujuan Pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 151–166.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/atjpi.v6i2.1876>